

PELATIHAN PENULISAN PUISI DI SD NEGERI 216 BENGKULU UTARA

Citra Purnama Sari*, Mahdijaya, Hafiz Gunawan, Ira Yuniati

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

*Email: cpurnama271@gmail.com

Naskah diterima: 23-01-2025, disetujui: 06-04-2025, diterbitkan: 02-05-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i2.8470>

Abstrak - Dalam pengabdian ini ada beberapa hal yang di alami sekolah dalam penulisan puisi seperti siswa yang belum lancar membaca, ada siswa yang sudah lancar membaca namun tidak memahami apa yang dia baca dan siswa masih bingung merangkai kata-kata dalam menulis puisi. Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan dengan kegiatan pemaparan materi, evaluasi, tanya jawab dan latihan. Manfaat kegiatan ini yang diharapkan adalah meningkatkan kreativitas, penguasaan bahasa yang baik, pengembangan emosional, meningkatkan kepercayaan diri dan menumbuhkan minat membaca Kegiatan ini memberikan dukungan kepada siswa-siswa untuk mengasah kemampuannya dalam menulis puisi, tentunya kegiatan ini juga menghasilkan pengalaman baru bagi siswa tentang puisi, khususnya tentang teknik atau cara menulis puisi. Karena mereka tertarik dengan materi dan media yang digunakan, siswa mendengar puisi dari tim pengabdian masyarakat. Selain itu, peserta sangat menyukai kegiatan pelatihan menulis puisi. Siswa menyadari, meniru, dan motivasi untuk menggunakan metode menulis puisi yang sesuai dengan tahapan dalam proses menulis puisi. Siswa menyukai proses pelatihan, terutama teknik menulis puisi terbimbing. Siswa sudah dapat memilih kata dan majas yang mereka inginkan. Serangkaian tindakan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang puisi, khususnya menulis puisi, dan memberi mereka teknik menulis puisi. Dengan menggunakan pelatihan, siswa telah belajar menulis puisi dengan teknik menulis puisi secara terbimbing.

Kata kunci: pelatihan, puisi, menulis

LATAR BELAKANG

Menulis adalah keterampilan literasi alternatif yang dapat dilatih untuk meningkatkan penguasaan literasi. Menulis adalah kemampuan berbahasa yang memungkinkan ekspresi pikiran dan ide melalui bahasa. Ini membutuhkan persiapan yang baik, yang mencakup pengetahuan, penguasaan bahasa, dan minat penulis(Siadi et al., 2023).

Nilai menulis dalam estetika diperoleh melalui keterampilan. dunia pendidikan membutuhkannya karena dapat mengajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Selain itu, menulis dapat membantu kita menyelesaikan masalah, meningkatkan daya tanggap atau persepsi kita, dan menyusun urutan pengalaman. Dalam menulis puisi, proses kreatif tentunya diperlukan. Proses ini dapat dicapai melalui

banyak berlatih, karena keterampilan, ide, dan gagasan seseorang semakin berkembang seiring dengan jumlah waktu yang mereka habiskan untuk menulis puisi. Semakin sering siswa berlatih menulis puisi, semakin kreatif mereka juga. Sesuai dengan KKM sekolah, siswa dapat menguasai keterampilan menulis puisi (Arianti, 2020).

Karya sastra adalah aktivitas kreatif yang berasal dari pengalaman imajinatif seseorang dan digunakan sebagai cara untuk menyampaikan diri mereka melalui proses refleksi. Puisi diklasifikasikan sebagai fiksi karena berfungsi sebagai ekspresi pikiran dan perasaan melalui tindakan kreatif imajinatif. Menulis puisi adalah upaya kreatif dan refleksi terhadap fenomena sosial tertentu. Puisi saat ini terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Siswa diharapkan dapat menggunakan kompetensi sastra untuk menulis puisi bebas.

Menulis puisi adalah aktivitas yang sangat penting untuk meningkatkan pemikiran, ide, dan konsep seseorang, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam kehidupan mereka (Musdolifah et al., 2023)

Dalam pengabdian ini ada beberapa hal yang di alami sekolah penulisan puisi seperti siswa yang belum lancar membaca, dan siswa yang sudah lancar membaca namun tidak memahami apa yang dia baca dan siswa masih bingung merangkai kata-kata dalam menulis puisi.

Pasti ada solusi untuk masalah ini. Solusi yang diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa, menimbulkan inspirasi, dan mendorong imajinasi mereka untuk membantu mereka menulis puisi. Solusi yang di ambil dalam hal ini seperti membaca puisi, latihan menulis puisi, tantangan tema berikan atau tema yang menarik bagi siswa hal ini bisa memicu ide kreatif siswa, dan penggunaan imajinatif. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi puisi serta teknik-teknik penulisan puisi yang baik, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan untuk siswa-siswa kelas V SD Negeri 216 Bengkulu Utara.

Sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengabdikan diri pada penulisan puisi sebagai salah satu dari berbagai program kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar. Guru-guru di SD Negeri 216 Bengkulu Utara memuji kegiatan ini. Karena dengan pengabdian ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis puisi untuk anak-anak SD Negeri 216.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi tindakan pengabdian masyarakat dilakukan di SD Negeri 216 desa Karya Pelita, Kec. Marga Sakti Seblat, Kab. Bengkulu Utara, dimana lokasi ini berdekatan

dengan lokasi Pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan dengan kegiatan pemaparan materi, evaluasi, tanya jawab dan latihan. Manfaat kegiatan ini yang diharapkan adalah meningkatkan kreativitas, penguasaan bahasa yang baik, pengembangan emosional, meningkatkan kepercayaan diri dan menumbuhkan minat membaca. Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan persiapan materi dengan topik tujuan menulis puisi yang kreatif dan efektif. Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada guru untuk memastikan kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan pemaparan materi yang meliputi teknik menulis puisi yang kreatif dan efektif. Materi berikutnya adalah memberikan contoh puisi kepada siswa. Setelah pemaparan materi kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan kepada peserta pelatihan untuk membuat puisi dengan tema yang menarik.

c. Tahap Evaluasi

Tahap yang ketiga adalah tahap evaluasi. Siswa diberikan pertanyaan secara langsung yang berkenaan dengan pentingnya menulis puisi. Tujuannya untuk mengukur pencapaian siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa.

d. Tahap Tanya Jawab

Digunakan untuk menjawab sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan sebelumnya.

e. Tahap Latihan

Dalam pengabdian ini, digunakan penyampaian materi dan pelatihan yang kemudian diikuti dengan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi dasar tentang puisi, terutama metode menulis puisi yang digunakan sebelum siswa mempelajari dasar-dasar penulisan puisi di SD Negeri 216 Bengkulu Utara. Siswa menunjukkan antusias yang tinggi selama kegiatan ini, yang diikuti oleh 12 siswa, dengan suasana pelatihan yang kondusif dan sesuai dengan arahan narasumber.

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 216 Bengkulu Utara, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tentang penulisan puisi dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah dipaparkan oleh narasumber. Adapun kegiatan yang diberikan, diantaranya.

- Pemaparan materi dimulai dengan pemahaman tentang puisi. Puisi berasal dari kata Yunani "poites", yang berarti "pembangun" atau "pembentuk." "Poeta" adalah kata Latin yang berarti membangun atau menyair. Makna kata ini akhirnya menyempit menjadi karya seni yang menggabungkan kata-kata dengan cara tertentu, menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan (Suyoto, 1992).
- Agar siswa termotivasi dan mempelajari cara menulis puisi dengan efektif, berikan mereka contoh puisi. Tema yang diangkat dalam contoh puisi yang ditampilkan seperti, ayah, guru, dan sekolah. Dalam menampilkan contoh-contoh puisi ini memanfaatkan media proyektor.
- Teknik latihan terbimbing pada penulisan puisi melibatkan pendidik memberikan instruksi dan bantuan tentang cara menulis puisi. Teknik latihan ini termasuk pendidik memberikan contoh puisi siswa untuk digunakan dalam proses penulisan puisi dan memberikan petunjuk tentang langkah-langkah yang harus diikuti peserta dalam menulis puisi belajar setelahnya (Yono et al.,

2022). adalah proses membantu seseorang mencapai potensi terbaiknya melalui serangkaian tindakan yang direncanakan dan terorganisir. Tujuan utama bimbingan adalah untuk membantu orang memahami dirinya sendiri, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Adapun beberapa puisi yang disajikan peserta didik yaitu:

Di Rumah Ilmu

Di antara gedung tua dan taman rindang
Kutemukan dunia yang penuh makna
Sekolahku, rumahku, tempatku belajar
Mencari ilmu, mengasah cita
Ruang kelas, panggung mimpi berkibar Guru
sahabat, menuntun Langkah Teman sebangku,
berbagi suka duka Sebuah keluarga kecil yang
hangat
Lapangan luas, tempat kita bermain Menjadi
satu, tanpa ada sekat Perpustakaan, harta karun
ilmu Menambah wawasan, membentangkan
cakrawala

Buku sebagai Sumber Ilmu

Dalam setiap kata, tersimpan ilmu Menuntun
pikiran, merajut mimpi Buku, guru tanpa
batas, selalu memuji Keingintahuan yang tak
pernah mati

Akar Kuat, Daun Lebat

Akarnya kuat mencengkeram tanah Daunnya
lebat melindungi kita Pohon kokoh, tegar dan
ramah Memberi kita keteduhan setiap saat
Sekolahku, cintaku takkan pernah padam
Engkaulah pelita, menerangi jalan Meski nanti
ku kan pergi Kenangan indah, selalu terukir di
hati

Alam yang Indah

Hutan hijau, sungguh asri
Bunga-bunga warna-warni
Burung berkicau riang sekali
Alamku indah, ku sayangi

Pantai yang Menyenangkan

Pasir lembut, air jernih
Ombak bergulung, hati riang
Main pasir, bikin istana
Pantai indah, tempat bermain

Pensil Ajaib

Pensil ajaib, warna-warni,
Menggambar apa saja yang kuingini.
Bintang, bulan, rumah, dan pohon,
Semuanya hidup di kertas kosong

Burung Merpati

Merpati putih terbang tinggi,
Membawa pesan kasih sayang.
Sayapnya mengepak, hati riang,
Menjelajah langit yang luas.



Gambar 1. Foto bersama salsas siswa berprestasi.

Gambar diatas peserta didik yang bernama Salsa, siswa yang duduk dibangku kelas 5 ini merupakan siswa yang berprestasi. Menurut guru di SD Negeri 216 mengatakan bahwa Salsa memiliki public speaking yang bagus dan pengetahuannya yang luas. Tidak hanya itu ia juga kerap mengikuti lomba-lomba, salah satunya seperti lomba pembawaan berita (reporter) tingkat kabupaten dimana ia meraih juara 3 antar kabupaten.



Gambar 2. Foto bersama Nugroho sang juara lomba musikalisasi puisi.

Tidak hanya Salsa siswa yang berprestasi, di kelas 5 juga ada Nugroho yang antusias dalam menulis puisi, di tanggal 30 Agustus 2024 ia mengikuti lomba musikalisasi puisi di Bumi Perkemahan Marga Sakti Seblat yang diikuti 10 peserta dari 7 sekolah. Nugroho membawakan puisi yang bertemakan “Anak Pramuka Penerus Bangsa” karya Meri Kartika Sari.



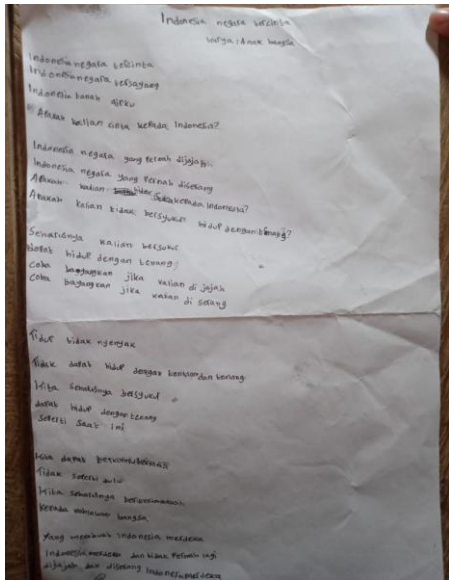
Gambar 3. Pelatihan puisi

Gambar dua merupakan kegiatan latihan puisi anak kelas 5 untuk persiapan lomba di Bumi Perkemahan Marga Sakti Seblat.



Gambar 4. Lomba musikalisasi puisi

Pada gambar diatas bisa kita lihat bahwa peserta didik mengikuti lomba musikalisasi puisi pada Bumi Perkemahan Marga Sakti Seblat pada tanggal 30 Agustus, dimana di ikuti dari tingkat SD, SMP/MTs dan SMK.



Gambar 5. Karya tulis peserta pelatihan



Gambar 6. Foto bersama pesera pelatihan penulisan puisi

Kegiatan ini memberikan dukungan kepada siswa-siswa untuk mengasah kemampuannya dalam menulis puisi, tentunya kegiatan ini juga menghasilkan pengalaman baru bagi siswa tentang puisi, khususnya tentang teknik atau cara menulis puisi. Karena mereka tertarik dengan materi dan media yang digunakan, siswa menyimak puisi yang disampaikan tim pengabdian masyarakat. Selain itu, peserta sangat menyukai kegiatan pelatihan menulis puisi. Siswa menyadari, meniru, dan

motivasi untuk menggunakan teknik menulis puisi yang sesuai dengan tahapan yang ada dalam proses menulis puisi. Siswa menyukai proses pelatihan, terutama teknik menulis puisi terbimbing. Siswa sudah dapat memilih kata dan majas yang akan mereka gunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Serangkaian tindakan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang puisi, khususnya menulis puisi, dan memberi mereka teknik menulis puisi. Dengan menggunakan pelatihan, siswa telah belajar menulis puisi dengan teknik menulis puisi secara terbimbing. Dengan kemampuan ini ditambahkan dan ditingkatkan, siswa ada kemampuan untuk menulis puisi yang lebih baik. Hasil dari pelatihan tersebut telah menambah ilmu dan wawasan guru dan siswa SD Negeri 216 Bengkulu Utara tentang pelatihan menulis puisi yang dapat menjadi salah satu solusi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran siswa.

Penulis memberikan beberapa saran berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar yang berkaitan dengan instruksi penulisan puisi. Saran-saran ini dimaksudkan untuk membantu institusi pendidikan untuk terus mendorong dan mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan mereka, terutama dalam bidang puisi. Sekolah juga dapat melakukan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru dan siswa memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dan meningkatkan keterampilan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program yang telah dilaksanakan selama pengabdian masyarakat Ini terjadi berkat dukungan, arahan, dan kolaborasi dari semua pihak. Oleh karena itu,

penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan ketua KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada dosen pembimbing serta mitra kegitana yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R. (2020). Pelatihan Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.56313/jmn.v1i1.1>
- Musdolifah, A., Maulida, N., & Pratama, R. A. (2023). Pengembangan Kompetensi Menulis Puisi melalui Workshop Penulisan Puisi di Balikpapan. *Abdimas Universal*, 5(1), 62–67.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i1.268>
- Prasetya, E. (2006). *Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan* (Doctoral dissertation, Tesis, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta).
- Siadi, L. A. G., Nurhayati, & Slamet, A. (2023). Peningkatan Budaya Literasi Melalui Workshop Penulisan Puisi dan Cerpen bagi Pelajar di Kota Baubau. *Room of Civil Society Development*, 2(6), 265–231. <https://doi.org/10.59110/rcsd.265>
- Suyoto, A. (1992). *Dasar-Dasar Analisis Puisi. Lembar Komunikasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta.
- Yono, R. R., Premana, A., & Ubaedillah. (2022). Pelatihan menulis siswa kelas sekolah dasar. *Publikasi Ilmiah Unwahas*, 7(2), 184–188.